
PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN INTERVENSI METODE *TIME QUIZ*

Faza Miftakhul Farid¹, Yunni Arnidha², Yesi Budiarti³

Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Lampung, Indonesia
Email : fazafarid20@gmail.com¹, yunniarnidha@umpri.ac.id², yesibudiarti@umpri.ac.id³

Info Artikel

Keywords:

*Personality Type, Method
Time Quiz, Learning
Outcomes.*

Abstract

Personality type is a trait that every student has. Personality type will affect the learning outcomes of mathematics after intervention with the method time quiz. This study entitled "The Influence of Students' Personality Types on Mathematics Learning Outcomes With Method Intervention Time Quiz" with the formulation of the problem whether the differences and comparisons of student learning outcomes based on students' personality types. This study aims to determine the differences and comparisons of student learning outcomes based on students' personality types. The research method used is a quantitative method with a research quasi-design experimental type One-Shot case study. The sample in this study was class V SD Muhammadiyah Ambarawa, totaling 24 students with a sampling technique, namely the saturated sample technique. Based on the results of the t-test analysis (Paired Sample T-Test), it is obtained that the t-count is smaller than the t-table, namely $0.283 < 1.782$. So it can be concluded that there is no difference in the mathematics learning outcomes of students personality extrovert with the mathematics learning outcomes of students with personalities introverted who are given the method time quiz. In this study also resulted that students who have a personality extroverted are higher with an average value of 6.50. The average value is greater than the personality introverted students with an average score of 6.33.

Abstrak

Tipe kepribadian merupakan suatu sifat yang dimiliki setiap peserta didik. Tipe kepribadian akan memberikan pengaruh hasil belajar matematika setelah diintervensi dengan metode time quiz. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Intervensi Metode Time Quiz" dengan rumusan masalah apakah perbedaan dan perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan tipe kepribadian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan tipe kepribadian siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen jenisnya One-Shot case study. Sampel pada penelitian ini adalah Kelas V SD Muhammadiyah Ambarawa yang berjumlah 24 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel jenuh. Berdasarkan hasil analisis uji t (Paired Sample T-Test) maka diperoleh hasil bahwa thitung lebih kecil dari pada ttabel yaitu $0,283 < 1,782$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian ekstrovet dengan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian introvet yang diberikan metode time quiz. Dalam penelitian ini juga menghasilkan bahwa siswa yang memiliki kepribadian ekstrovet lebih tinggi dengan nilai rata-rata 6,50. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari siswa berkepribadian introvet dengan nilai rata-rata 6,33.

© 2021 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara untuk dapat meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan merupakan proses manusia dalam mengalami perubahan melalui pengalamannya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang merupakan dua konsep saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dua konsep ini mengakibatkan adanya interaksi antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Dalam proses interaksi proses pembelajaran, seorang pendidik harus memperhatikan beberapa hal seperti metode pembelajaran dan pemahaman kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edi selaku guru Matematika SD Muhammadiyah Ambarawa pada tanggal 10 April 2020. Menyatakan bahwa hasil belajar matematika masih kurang optimal dan belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 68 sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Kelas V				Jumlah Siswa
	>= 60	< 60	Persentase	Persentase	
>= 60	2	2	8,4 %	8,2 %	
< 60	2	9	1,6%	1,8 %	0
Jumlah	4	2			6

Sumber: Daftar nilai Ulangan Tengah Semester 2019/2020

Tabel data di atas, menunjukkan hasil belajar Matematika siswa kelas V masih banyak yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan Proses Pembelajaran yang membosankan bagi

peserta didik membuat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Masa usia sekolah dasar kelas V sebagai fase kanak-kanak akhir yang kiranya berusia sekitar sepuluh tahun sampai dengan usia sebelas tahun. Karakteristik anak pada saat kelas V adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang diantaranya dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Menurut Eysenck (Ulya, 2017), hal lain yang tidak dapat diabaikan yaitu dalam menerapkan metode pembelajaran perlu mempertimbangkan tipe kepribadian siswa. Kepribadian dapat menentukan proses pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan pemahaman kepribadian yang dimiliki oleh siswa, guru dapat memberikan sebuah stimulus yang berbeda dalam penggunaan metode pembelajaran.

Kepribadian menurut Woodworth (Anatasya, 2017) berpendapat bahwa tiap-tiap tindakan seorang itu diwarnai oleh kepribadiannya. Baginya: "kepribadian bukanlah suatu substansi melainkan gejalanya, suatu gaya hidup. Kepribadian tidaklah menunjukkan jenis suatu aktivitas, seperti berbicara, mengingat, berpikir atau bercinta, tetapi seseorang individu dapat menampakkan kepribadiannya dalam cara-cara ia melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.

Hans J. Eysenck (Ulya, 2017) membedakan kepribadian ke dalam dua tipe, yaitu :

a. Kepribadian Introvert Eysenck (Ulya, 2017) mengemukakan bahwa individu yang termasuk dalam tipe *introvert* adalah individu yang selalu mengarahkan pandangannya pada dirinya sendiri. Individu dengan tipe ini

kerap kali tidak mempunyai kontak dengan lingkungan sekelilingnya.

b. Kepribadian Extrovert Eysenck (Ulya, 2017) mengemukakan bahwa orang dengan tipe kepribadian extrovert lebih kuat mengarahkan dirinya pada lingkungan sekelilingnya, dan pada umumnya suka berteman, ramah, menyukai pesta-pesta, mempunyai banyak teman, membutuhkan orang lain untuk menjadi lawan bicara mereka, tidak suka membaca ataupun belajar sendirian, senang humor, selalu siap menjawab, menyenangi perubahan dan santai.

Tabel 2. Indikator Tipe kepribadian Ekstrovet dan Introvet

NO	Aspek	Indikator
1	Ekstrovet	Senang dengan suasana kebersamaan
		Suka mendengarkan pendapat orang lain.
		Bertindak terlebih dahulu sebelum merenungkan
		Senang Menerima Tantangan
		Suka bekerja dengan kelompok
		Lebih suka mengungkapkan pendapat dan perasaan
		Percaya diri di depan orang banyak
2	Introvet	Jarang berbicara dengan orang lain
		Senang dengan suasana tenang
		Merasa kurang percaya diri di depan orang banya
		Suka bekerja sendiri
		Lebih suka diam
		Berpikir terlebih dahulu sebelum bertindak

Sumber : (Model et al., 2017)

Menurut Hisyam Zaini (Almanca et al., 2015), metode Team Quiz merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir

kritis. Secara definisi metode Team Quiz yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu kelompok yang lain. Sedangkan menurut Nurhayati (Mussardo, 2019) “*Time quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *Team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan”.

Menurut Suhendri (Ai, 2016) “Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia mendapat informasi berupa penjelasan materi pembelajaran matematika sehingga dapat berfikir secara kritis, logis, dan sistematis”. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh adanya pengulangan dan penguatan. Menurut (Ai, 2016) hasil belajar matematika adalah hasil yang di dapat setelah mengalami proses pembelajaran matematika, dan bisa menilai seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran matematika, sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tentang uraian diatas bahwa tipe kepribadian dikaitkan dengan hasil belajar matematika siswa dengan intervensi metode pembelajaran time quiz, maka dapat dikaji terkait dengan perbedaan hasil belajar matemtaika siswa berpepribadian ekstrovet dan siswa berkepepribadian introvet serta pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Bentuk desain penelitian ini adalah quasi eksperimen yang jenisnya adalah *One-Shot case*

study. Jenis *One-shot case study* adalah penelitian yang digunakan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Ambarawa.. Variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas tipe kepribadian (X) dan variabel terikat hasil belajar matematika siswa (Y). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Muhammadiyah Ambarawa dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes dan dokumentasi. Responden menjawab soal dan angket dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan dan disesuaikan dengan kenyataan dilapangan. Sedangkan, dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi dokumen - dokumen yang dibutuhkan pada tahap pelaporan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket berskala ordinal untuk variabel tes kepribadian dan tes hasil belajar matematika siswa berupa soal pilihan ganda. Materi yang dilakukan pengujian tes adalah voleme bangun ruang. Untuk angket kepribadian dan tes dilakukan uji instrumen validitas dan reliabilitas. Soal tes juga diujikan daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Paired Sampel t test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kepribadian *ekstrovet* dengan kepribadian *introvet* dan Uji F hitung untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis deskriptif data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Deskriptif Statistik Data

Deskriptif Statistik					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Ekstrovet	6,50	12	1,78	,514
	Introvet	6,33	12	1,77	,512

Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel 3 dari 24 sampel siswa, yang memiliki kepribadian *ekstrovet* 12 dan *introvet* 12 siswa. Siswa berkepribadian *ekstrovet* memiliki nilai rata-rata 6,50 dan siswa berkepribadian *introvet* memiliki rata-rata 6,3. Kemudian dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kepribadian	Hasil Belajar
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,00	6,42
	Std. Deviation	3,526	1,742
Most Extreme Differences	Absolute	,136	,136
	Positive	,112	,136
	Negative	-,136	-,110
Test Statistic		,136	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2021

Dari hasil *test Of Normality* angka signifikansi kolmogorov smirnov adalah 0,200 yang lebih besar dari pada 0,05 maka data adalah berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,527	1	46	,119

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai signifikansi 0,119, sedangkan Dari hasil perhitungan harga signifikansi data lebih besar dari 0,05 ($0,119 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen. Setelah melalui uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas, maka dapat digunakan uji hipotesis Uji hipotesis pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistis parametric yaitu Paired Sample T –Test karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan, Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kepribadian *Ekstrovet* dan *Introvet*. Berikut adalah hasil yang diperoleh dengan uji *Paired Sample T – Test* :

Tabel 6. Uji Paired Sample T Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Ekstrovet - Introvet	,16	2,03	,58	-1,127	1,46	,283	11	,782

Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2021

Untuk melihat t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $n-1$ yaitu $24 - 1 = 23$. Nilai $dk = 23$ pada taraf signifikan 5 % diperoleh $t_{tabel} = 1,782$. Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis uji t (*Paired*

Sample T –Test) maka diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} yaitu $0,283 < 1,782$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang berkepribadian *ekstrovet* dengan hasil belajar matematika siswa berkepribadian *introvet* yang diberikan metode *time quiz*.

Artinya Tipe kepribadian *Ekstrovet* dan *Introvet* tidak memiliki perbedaan hasil belajar matematika setelah diberikan perlakuan yang sama dengan menggunakan metode *time quiz*. Hal ini dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan metode *time quiz*, dimana siswa *Ekstrovet* dengan kecenderungan sifat yang aktif, ternyata terlalu berlebihan dalam keaktifannya sehingga membuat suasana kelas menjadi gaduh dan bising. Sedangkan siswa *introvet* dalam mengikuti pembelajaran cenderung diam dan terkadang ikut dalam pembelajaran serta hanya menjawab jawaban secara singkat.

Hasil penelitian lainnya mendukung penelitian sebelumnya, diantaranya adalah Mularsih (Rambe et al., n.d.) menjelaskan bahwa secara keseluruhan

tidak terdapat perbedaan yang signifikan diperoleh hasil belajar antara siswa yang berkepribadian *ekstrovert* dan *introvert*. Meskipun ada perbedaan rerata hasil belajar pada siswa yang berkepribadian *ekstrovet* dan *introvet*, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Tidak hanya itu (Husain & Ibrahim, 2019) menjelaskan siswa dengan kepribadian *introvet* maupun *ekstrovet* tidak memiliki perbedaan terhadap capaian hasil belajar.

Uji hipotesis yang kedua digunakan uji F Hitung karena pada peneilitian terdiri dari dua varibel yaitu variabel X dan variabel Y. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau

tidaknya pengaruh tipe kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa. Berikut adalah hasil yang diperoleh dengan uji F hitung :

Tabel 7. Uji F hitung

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	48,367	10	4,837	2,929	,036
Within Groups	21,467	13	1,651		
Total	69,833	23			

Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2021

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,929$ akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 23$ adalah 4,28 pada taraf signifikansi 5 %. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria UJI F maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,929 < 4,28$) sehingga H_0 ditolak artinya Tidak terdapat pengaruh tipe kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jadi dalam hal ini terjadi bahwa tipe kepribadian yang dimiliki siswa baik *ekstrovet* dan *introvet* tidak mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut didukung oleh pendapat (Aziz, 2010) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang sedikit berbeda keduanya, kecuali jika tipe kepribadian *ekstrovet* dan *introvet* bersentuhan dengan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seperti tipe kepribadian *introvet* dan *ekstrovet* memiliki hasil belajar yang sedikit berbeda antara keduanya, kecuali jika tipe kepribadian tersebut telah bersentuhan dengan faktor eksternal yang

mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa *introvet* dan *ekstrovet* tidak akan berubah jika tidak disentuh oleh faktor dari luar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki tipe kepribadian *ekstrovet* dan siswa yang memiliki tipe kepribadian *introvet* dan perbandingan hasil belajar berdasarkan tipe kepribadian menghasilkan bahwa siswa yang memiliki kepribadian *ekstrovet* lebih tinggi dengan nilai rata-rata 6,50. Nilai rata rata tersebut lebih besar dari siswa berkepribadian *introvet* dengan nilai rata-rata 6,33 serta tidak terdapat pengaruh bahwa tipe kepribadian yang dimiliki siswa baik *ekstrovet* dan *introvet* dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tounamaent(TGT) Terhadap Hasil belajar Matematika. *Jurnal SAP Vol., 1*(1), 45–53.
- Almanca, Y., Öğretİmİ, K., Kelime, E., Hakkİndaki, Ö., Çal, P., Erdoğan, E., TEMİZYÜREK, F., Malmkjaer, K., Enst, M., Tez, S., Do, M. A. N. Y. R. D., Sarig, E. C. E., Eyl, D., Tez, S., Indonesia, G. B., Enst, M., Dani, T. E. Z., Ulu, T. F., Ozdemirel, A. Y., ... Kelimeler, A. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews, 1*(4), 1–6. <https://doi.org/10.1111/j.1540->

- 4781.1969.tb04998.x
- Anatasya, A. E. F. (2017). Identifikasi Kepribadian Dengan Menggunakan Algoritma Genetika. *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem ...*, 1, 1–9. <http://ejurnal.diponegoro.ac.id/index.php/jusiti/article/view/41>
- Aziz, A. (2010). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadia*. 1–30.
- Husain, B., & Ibrahim, I. (2019). Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Ditinjau dari Tipe Kepribadian Introvert dan Extrovert. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 7(2), 91. <https://doi.org/10.33506/jq.v7i2.371>
- Model, P., Kooperatif, B., Tps, T., Kepribadian, D. A. N., Kemampuan, T., Masalah, P., Kelas, D. I., Kecamatan, V.
- S. D., Kota, B., & Mardicko, A. (2017). *JURUSAN PENDIDIKAN DASAR PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN*
- Mussardo, G. (2019). 濟無No Title No Title. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rambe, K., Sinaga, S., Sarjana, P., Ekonomi, P., Medan, U. N., & Belajar, H. (n.d.). *Analisis Perbandingan Tipe Kepribadian Dengan Hasil Belajar Ekonomi*. 184–190.
- Ulya, N. M. (2017). Nadwa. *Nadwa*, 10(1), 1–25. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/867/769>